

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan paling mendasar bagi manusia yang harus dijadikan tolak ukur dalam kehidupan . Pendidikan adalah segala daya upaya dan semua usaha untuk membuat masyarakat dapat mengembangkan potensi manusia agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara (Sectio Rini, 2013).

Dengan demikian Pendidikan bermaksud mengembangkan segala potensi yang ada didalam diri manusia. Untuk mengembangkan potensi - potensi tersebut tidak terlepas dari peranan seorang guru atau seorang tenaga pendidik. Tenaga pendidik seperti guru merupakan salah satu kunci penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia dengan menghasilkan para generasi penerus bangsa yang cerdas serta mampu memajukan nama bangsa Indonesia.

Guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. kualitas guru merupakan salah satu penentu dalam mencapai tujuan pendidikan. Menurut Linda Darling-Hammond yang tertulis dalam jurnal (Rohmah Susiani & Diny Abadiah, 2021) mendefinisikan kualitas guru sebagai sekumpulan sifat, keterampilan, dan pemahaman pribadi yang dibawa seorang individu ke

dalam proses pengajaran. Menurut Yunus, guru yang berkualitas akan kompeten dalam bidangnya dan menunjang proses pembelajaran terhadap anak didiknya. (Rohmah Susiani & Diny Abadiyah, 2021) Bagaimanapun baiknya kurikulum dan fasilitas pembelajaran apabila kualitas guru tidak memadai maka hasil pendidikan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 disebutkan 4 kompetensi guru yang meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi tersebut harus dimiliki oleh seorang guru dalam ruang lingkup pembelajaran supaya peran guru untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan menggali potensi – potensi yang terdapat di dalam manusia dapat tercapai.

Guru merupakan ujung tombak kualitas sumber daya manusia , berkualitas atau tidaknya keluaran sekolah dalam banyak hal dipengaruhi oleh faktor guru. Oleh karena itu, perlu diupayakan pengembangan kompetensi pendidik untuk menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas dibidangnya. Pengembangan tersebut mulai dituntun sejak masih berada di bangku perkuliahan.

Universitas Negeri Jakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan yang membuka jalur jurusan kependidikan untuk berperan penting dalam mencetak calon guru yang berkompeten. Salah satu upaya UNJ untuk mencetak calon guru yaitu dengan memberikan mata kuliah yang bersifat praktik dan khusus untuk mahasiswa kependidikan. Mata kuliah ini dinamakan dengan praktik keterampilan mengajar. PKM ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang masuk dalam program studi

pendidikan S-1 UNJ. Agar PKM dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan, maka diperlukan pedoman pelaksanaan PKM sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan PKM (Yarmi, 2019).

PKM atau praktik keterampilan mengajar merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan pada lembaga pendidikan tenaga kependidikan salah satunya pada prodi pendidikan jasmani fakultas ilmu keolahragaan. Mahasiswa dalam program PKM ini berkegiatan selayaknya guru pendidikan jasmani yang kompeten. Kegiatan PKM meliputi : Penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran, serta membantu kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas mahasiswa PKM Prodi pendidikan jasmani fakultas ilmu keolahragaan. Kegiatan tersebut harus dilakukan oleh mahasiswa selayaknya menjadi guru yang berkompeten. Karena seorang mahasiswa PKM sudah dianggap sebagai seorang calon guru yang turut serta dalam pembelajaran di sekolah.

Dalam melaksanakan pembelajaran selama di sekolah mahasiswa PKM prodi pendidikan jasmani fakultas ilmu keolahragaan di bimbing oleh guru pamong. guru pamong merupakan guru mata pelajaran di bidang yang sama dengan mahasiswa PKM yang akan membimbing dan mengarahkan guru PKM dalam melaksanakan program PKM.

Guru pamong memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap mahasiswa PKM yakni memberikan tugas untuk menyusun RPP, Kelengkapan perangkat pembelajaran, mengamati, mengevaluasi kemampuan mengajar mahasiswa PKM

dan menilai kemajuan kegiatan praktik mengajar. Mereka akan dibimbing untuk menjadi guru yang memiliki kompetensi selayaknya dengan guru yang professional yakni menguasai kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional.

Mahasiswa prodi pendidikan jasmani fakultas ilmu keolahragaan UNJ merupakan salah satu program studi yang melaksanakan PKM di tingkat sekolah dasar – sekolah menengah atas yang berada di Jakarta. Selama melaksanakan PKM dengan waktu sekitar 4 bulan, mahasiswa PKM pendidikan jasmani diharuskan untuk menerapkan ilmu-ilmu yang sudah didapat dari bangku perkuliahan selama beberapa semester yang lalu, terutama pada mata kuliah gerak yang didapatkan oleh mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan.

Meskipun sudah berbekal ilmu yang di dapatkan oleh mahasiswa pada mata kuliah dari semester 1 sampai semester 6. Namun dengan pengalaman yang minim mahasiswa akan mendapatkan permasalahan yang di alami pada saat mengajar di lapangan. Mulai dari permasalahan yang bersifat internal atau dari dalam diri mahasiswa bahkan permasalahan yang bersifat eksternal yang berasal dari luar diri mahasiswa.

Seperti pengalaman yang di alami oleh peneliti pada saat melaksanakan program PKM 117. Peneliti teringat bahwa memiliki permasalahan bersifat internal yang ternyata mengacu terhadap kompetensi profesional yaitu pada saat proses pembelajaran peneliti kurang menguasai terhadap materi atletik start jongkok. Peneliti tidak menguasai materi tersebut di saat mengajar, sehingga yang

seharusnya mengajar materi atletik di pertemuan tersebut, dialihkanlah dengan materi yang sebelumnya yang sudah pernah di ajarkan kepada peserta didik. Dan juga permasalahan internal lainnya dirasakan yang mengacu ke dalam kompetensi sosial yaitu peneliti saat melaksanakan program PKM 117 kurang dapat bersosialisasi dengan guru – guru perempuan.

Permasalahan eksternal pun teringat oleh peneliti yakni minimnya pengamatan dan evaluasi yang diberikan oleh guru pamong. Peran yang dilakukan oleh guru pamong hanya menilai ketika praktek ujian saja. Hal inilah yang menyebabkan ketidakhuan peneliti terkait kemampuannya dalam mengajar pada saat melaksanakan program PKM. Peneliti tidak tahu kekurangannya yang harus di perbaiki dan dikembangkan untuk menjadi guru yang kompeten nantinya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengambil penelitian ini bermaksud untuk memberikan informasi lebih dalam pada mahasiswa PKM 120 pendidikan jasmani UNJ terkait kompetensi mengajarnya selama menjalani program PKM. Agar mahasiswa PKM 120 mengetahui kekurangan dan kelebihan mereka mengajar pada saat melaksanakan program PKM 120, juga dapat menjadi bahan evaluasi kedepannya untuk terus mengembangkan kompetensinya yang mengacu pada 4 kompetensi guru sesuai Undang – Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesioanl dan kompetensi sosial.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut: Belum diketahuinya persepsi guru pamong terhadap kompetensi mengajar mahasiswa PKM PENJAS pada sekolah mitra UNJ Tahun 2024

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada persepsi guru pamong terhadap kompetensi mahasiswa PKM PRODI PENJAS pada sekolah mitra UNJ Tahun 2024.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :
Bagaimana Persepsi Guru Pamong Terhadap Kompetensi Mahasiswa PKM Pendidikan jasmani pada sekolah mitra UNJ tahun 2024 ?

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa PKM 120 Prodi Pendidikan Jasmani hasil penelitian ini akan diberikan nantinya dan diharapkan dapat digunakan sebagai informasi selama menjalani program PKM dan bahan evaluasi untuk mengembangkan kompetensi menjadi calon guru yang lebih baik.

2. Bagi Prodi Pendidikan Jasmani penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk selalu meningkatkan dan mempertahankan kualitas mahasiswa PENJAS yang kompeten.

